

## **PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PANGKALAN GAS DI KECAMATAN TABANAN TAHUN 2022**

**I NYOMAN GEDE MARTA**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tabanan**

***martawinayaka88@gmail.com***

### **ABSTRAK**

Kecamatan Tabanan terdapat banyak pengusaha kecil menengah, salah satu bidangnya, yaitu pengusaha pangkalan gas elpiji. Tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, uji-t dan uji F.

Hasil dari penelitian bahwa modal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan signifikansi lebih kecil dari 5 persen. Jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, dan signifikansi lebih kecil dari 5 persen. Lama usaha mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan signifikansi lebih kecil dari 5 persen. Berdasarkan uji simultan,  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel, maka variabel modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan.

---

**Kata kunci** : modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha, pendapatan

### **ABSTRACT**

*Tabanan sub-district has many small and medium entrepreneurs, one of their business fields, namely the entrepreneur of the LPG gas base. The aim of this study is to determine the effect of capital, number of workers and length of business partially and simultaneously on the income of LPG base entrepreneurs in Tabanan District, Tabanan Regency.*

*This research was conducted on LPG gas base entrepreneurs in Tabanan District. The data analysis technique used in this study consisted of the classical assumption test and multiple linear regression analysis, multiple determination coefficient analysis, t-test and F-test.*

*The results of the study show that capital ( $X_1$ ) has a positive and real influence on the income of LPG base entrepreneurs, because the  $t$  count is greater than  $t$  table and the significance is less than 5 percent. The number of workers has a positive and real influence on the income of the LPG base entrepreneur, and the significance is less than 5 percent. The length of business has a positive and real influence on the income of the LPG base entrepreneur, because the  $t$  count is greater than the  $t$  table and the significance is less than 5 percent. Based on the simultaneous test,  $F$  count is greater than  $F$  table, so the variable capital, number of workers and length of business simultaneously have a significant effect on the income of the LPG base entrepreneur in Tabanan District.*

---

**Keywords**: capital, number of workers, length of business, income

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan sektor industri hampir selalu memperoleh peran penting pada perencanaan pembangunan negara-negara yang sedang berkembang, keadaan demikian dikarenakan sektor industri

diibaratkan selaku sektor pelopor yang memotivasi dari berkembangnya sektor lain, misalnya pada sektor jasa dan juga sektor industri. Sesuai pernyataan ini tidak heran apabila peran sektor industri makin penting pada perkembangan ekonomi suatu negara tak terkecuali Indonesia. Nyaris seluruh negara selalu untuk memprioritaskan sektor industri. Sektor industri dipandang bagaikan sektor yang mempunyai peringkat produktivitas yang tinggi, sehingga dari unggulnya sektor industri juga pasti didapatkan nilai tambah tinggi pula yang kemudian target untuk mewujudkan kemakmuran rakyat secara ekonomi akan segera terwujud (Rasyaf, 2012).

Tahun 2015 banyak masyarakat tertarik membuat pangkalan gas elpiji 3 kg karena bisnis ini cukup sederhana, sehingga mulai banyak pangkalan menjual nama pangkalan dan jumlah quota yang mereka dapat dengan harga yang tinggi. Pada saat ini banyak masyarakat tertarik menjual gas elpiji 3 kg karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecil. Langkanya gas elpiji 3 kg membuat barang tersebut banyak dicari oleh masyarakat sehingga mengakibatkan diskriminasi harga yang sering terjadi di berbagai daerah. Membuat produk gas elpiji 3 kg sulit didapat di berbagai daerah tertentu. Pada pangkalan dengan jumlah quota yang besar tabung gas elpiji 3 kg isi akan habis dalam satu hari. Penyaluran gas elpiji 3 kg meliputi beberapa tempat seperti SPBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji), distributor/agen, pangkalan dan tugas pangkalan adalah menjual kepada masyarakat secara eceran dan mengirism kepada warung-warung yang telah bekerja sama dengan pangkalan.

Berdasarkan informasi di Kabupaten Tabanan khususnya di Kecamatan Tabanan terdapat banyak pengusaha-pengusaha kecil, salah satu bidang usahanya, yaitu pengusaha pangkalan gas elpiji. Modal yang digunakan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan tidak begitu besar, tetapi ketersediaan modal sangat menentukan pendapatan karena berkaitan dengan jumlah dagangan yang mampu dijual sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi modal akan dapat meningkatkan hasil produksi, hal ini karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja dan pembelian bahan baku serta peralatan (Sulistiana, 2013). Selain modal ada tenaga kerja yang mendukung proses kegiatan usaha pangkalan gas elpiji. Dalam hal ini, tenaga kerja bisa dilihat pada jumlah pekerja, semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka jumlah *output* yang dihasilkan juga akan meningkat karena pengusaha mampu memproduksi gas elpiji yang banyak. Faktor lainnya yakni lama usaha, merupakan suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor informal. Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha tersebut (Asmie, 2012).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berhubungan kausalitas dengan pendapatan yang dilakukan di wilayah Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Bertitik tolak pada latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti : “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Pangkalan Gas Elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan uraian yang telah diungkapkan maka pemasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ?
4. Apakah modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain untuk mengetahui:

1. Pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.
2. Pengaruh jumlah tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.
3. Pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

4. Pengaruh modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Bagi Pemerintah  
Memberikan referensi dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tabanan yang memiliki usaha pangkalan gas elpiji sehingga tercapai tujuan pemerintahan untuk mensejahterakan masyarakat.
2. Bagi Pembaca dan Akademisi  
Menjadi sumber informasi bagi pengusaha pangkalan gas elpiji untuk mengukur alokasi modal, tenaga kerja dan lama usaha dari usaha pangkalan gas elpiji. Bagi peneliti dan rekan-rekan satu bidang keilmuan, dapat meningkatkan pemahaman tentang analisis produktifitas pada sektor industri kecil, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan untuk penelitian sejenis bagi peneliti lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Kecamatan Tabanan dipilih karena terdapat 32 unit usaha pangkalan gas elpiji yang masuk dalam sektor informal. Dengan jumlah pengusaha yang banyak maka dirasa perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana modal usaha, tenaga kerja yang digunakan, lama usaha serta pendapatan pada pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

### **Jenis dan sumber data**

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini, menurut sifatnya tergolong data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam satuan angka. Kalau menurut cara memperolehnya, tergolong data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu badan individu secara langsung dari obyeknya. Sedangkan kalau menurut waktu pengumpulannya, termasuk data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan obyek penelitian pada waktu tersebut.

2. Sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha dan pendapatan yang bersumber langsung dari pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

### **Metode penentuan sampel**

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden (hanya 32 orang), maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu 32 pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan sebagai sampel. Dengan demikian penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, merupakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus.

### **Teknik analisis data**

#### **Uji asumsi klasik**

Untuk menguji bahwa data dan persamaan garis regresi yang diperoleh linear atau *BLUE (best linear unbiased estimator)* dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan dan estimasi, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas (Wirawan, 2012).

#### **Regresi linear berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, yaitu ada tidaknya pengaruh secara signifikan variabel modal kerja, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji. Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak dan parsial dengan menggunakan  $F_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$ . Signifikansi ditentukan

dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau melihat signifikansi pada *output* SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskripsi Hasil Penelitian

1. Modal yang digunakan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, bahwa banyaknya pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan yang menggunakan modal Rp.100.000.000,00 – Rp.150.000.000,00 yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 59,37%, pengusaha yang menggunakan modal Rp.151.000.000,00-Rp.200.000.000,00 sebanyak 8 orang dengan persentase 25,00%, pengusaha yang menggunakan modal usaha Rp.201.000.000,00 - Rp.250.000.000,00 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 15,63%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar modal yang digunakan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan berkisar antara Rp.100.000.000,00 – Rp.150.000.000,00.
2. Jumlah tenaga kerja yang digunakan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan untuk membantu dalam proses usaha, bahwa pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan yang menggunakan tenaga kerja 3 orang sebanyak 1 orang pengusaha dengan persentase sebesar 3,12%, pengusaha yang menggunakan tenaga kerja 4 orang sebanyak 9 orang pengusaha dengan persentase sebesar 28,12%, pengusaha yang menggunakan tenaga kerja 5 orang sebanyak 13 orang pengusaha dengan persentase sebesar 40,63%, pengusaha yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 5 orang sebanyak 9 orang pengusaha dengan persentase sebesar 28,12%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan menggunakan 5 orang tenaga kerja untuk membantu kegiatan usaha.
3. Lama usaha pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan dalam menjalankan usahanya, bahwa lama usaha yang telah dijalankan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan adalah kurang dari 5 tahun sebanyak 5 orang pengusaha dengan persentase sebesar 18,75%, pengusaha yang telah membuka usahanya 5 tahun sebanyak 4 orang pengusaha dengan persentase sebesar 12,50%, pengusaha yang telah membuka usahanya 6 tahun sebanyak 10 orang pengusaha dengan persentase sebesar 31,25%, pengusaha yang telah membuka usahanya 7 tahun sebanyak 2 orang pengusaha dengan persentase sebesar 6,25% dan pengusaha yang telah membuka usahanya lebih dari 7 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan telah membuka usahanya lebih dari 6 tahun.
4. Jumlah pendapatan bersih yang didapatkan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, bahwa banyaknya pengusaha pangkalan gas elpiji dengan pendapatan bersih sebesar Rp.50.000.000,00 – Rp.75.000.000,00 yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 31,25%, pengusaha dengan pendapatan bersih Rp.75.100.000,00 - Rp.100.000.000,00 sebanyak 19 orang dengan persentase 59,38%, pengusaha dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 101.000.000,00 – 125.000.000,00 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9,37%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapatan bersih pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan didapat berkisar antara Rp.75.100.000,00 – Rp.100.000.000,00.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis atau pengaruh variabel bebas modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan dapat disampaikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh modal ( $X_1$ ) terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 8 nilai  $t$  hitung variabel modal sebesar 4,296 dan signifikasinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa modal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $4,296 > 1,701$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya jika pengusaha memperbesar modal usaha dan melakukan penambahan kuantitas serta jenis barang yang dijual, maka pendapatan pengusaha akan semakin bertambah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Pengaruh jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel jumlah tenaga kerja sebesar 3,757 dan signifikasinya adalah sebesar 0,006. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $3,757 > 1,701$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu 0,006 ( $0,006 < 0,05$ ). Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki *skill*, maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan yang nantinya akan menyebabkan penambahan pendapatan bagi pengusaha dan pekerja. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.
3. Pengaruh lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 8 Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel lama usaha sebesar 2,685 dan signifikasinya adalah sebesar 0,008. Angka-angka ini memberikan arti bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $2,685 > 1,701$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu 0,008 ( $0,008 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja, modal dan lama usaha memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.
4. Pengaruh modal ( $X_1$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 8 maka diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 26,124 dan sig F sebesar 0,000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,95 sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata 5%. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $26,124 > 2,95$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan olah data hasil analisis dan uji hipotesis serta pembahasan secara deskriptif dan statistik, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin tinggi modal yang digunakan oleh pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, maka pendapatan akan semakin meningkat.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, maka pendapatan akan semakin meningkat.
3. Lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin lama pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan membuka usahanya, maka pendapatan akan semakin meningkat.
4. Modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

### Saran

1. Mengingat modal berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan maka dapat disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan manajemen modal kerja dengan baik. Modal sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan dapat beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan ketika timbul krisis atau kekacauan keuangan.

2. Mengingat jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, maka disarankan perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan, penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja dalam hal meningkatkan kinerja dan memberikan teguran atau sanksi untuk karyawan yang lalai dalam bekerja yang mengakibatkan proses distribusi terhambat.
3. Mengingat lama usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, maka diharapkan pengusaha lebih tekun dalam menjalankan usahanya agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya dalam berwiraswasta, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen, keterampilan berdagang makin bertambah, dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijarah.
4. Selain itu, pemerintah hendaknya lebih memperhatikan pengusaha-pengusaha dengan cara memfasilitasi memberikan bantuan pinjaman sebagai tambahan modal dengan bunga rendah melalui pinjaman bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya, dengan adanya penghubung dari pemerintah, maka akan memberikan kemudahan pengusaha dalam memperoleh tambahan modal usaha. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan pendapatan pengusaha pangkalan gas elpiji di wilayah yang padat penduduk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmie. (2012). *Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Jakarta: PT.SUN.
- Dewi. (2016). *Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Pangkalan Gas di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ekonomi. Denpasar: Universitas Warmadewa
- Gujarati, Damodar. (2005). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hidayat, (2010). *Ciri-ciri Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta : Lembaga Demografi LP3ES.
- Mahendra. (2017). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Pangkalan Gas Elpiji di Kabupaten Klungkung*. Jurnal Ekonomi. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Pandita. (2017). *Pengaruh Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Pengusaha Pangkalan Gas Elpiji di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rasyaf. (2012). *Manajemen Pemasaran Global*. Jakarta: Raja Gratindo Persada.
- Sastrawan. (2017). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pangkalan Gas Elpiji di Pasar Gresik*. Jurnal Ekonomi. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Simanjuntak, P. J. (2016). *Pengamat Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE-UI.
- Tjiptoroso. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wirawan. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Yunus. (2015). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.